

PENGARUH MATA KULIAH PASAR MODAL, LITERASI KEUANGAN, DAN PERENCANAAN KEUANGAN TERHADAP MINAT BERINVESTASI

¹Bayu Maulana, ²Pasca Dwi Putra
Universitas Negeri Medan
bayumaulana16c@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh Mata Kuliah Pasar Modal, Literasi Keuangan, Perencanaan Keuangan terhadap Minat Berinvestasi. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik total sampling sehingga seluruh populasi dijadikan sampel. Data dikumpulkan melalui observasi, dokumentasi, dan kuesioner yang telah memenuhi uji validitas dan reliabilitas. Analisis data dilakukan menggunakan analisis deskriptif, uji asumsi klasik, regresi linear berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi dengan bantuan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Mata Kuliah Pasar Modal, Literasi Keuangan, Perencanaan Keuangan masing-masing berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berinvestasi. Secara simultan, ketiga variabel tersebut juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa. Temuan ini menunjukkan bahwa pemahaman pasar modal, tingkat literasi, dan kemampuan menyusun perencanaan keuangan mampu meningkatkan minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal serta memberikan kontribusi yang besar dalam menjelaskan variasi minat berinvestasi.

Kata Kunci : Mata Kuliah Pasar Modal, Literasi Keuangan, Perencanaan Keuangan, Minat Berinvestasi

This study aims to analyze the influence of the Capital Market Course, Financial Literacy, and Financial Planning on Investment Interest. This research employed a quantitative approach using a total sampling technique, in which the entire population was selected as the research sample. Data were collected through observation, documentation, and questionnaires that had been tested for validity and reliability. The data were analyzed using descriptive analysis, classical assumption tests, multiple linear regression analysis, t-tests, F-tests, and the coefficient of determination with the assistance of SPSS software. The results showed that the Capital Market Course, Financial Literacy, and Financial Planning each had a positive and significant effect on Investment Interest. Simultaneously, these three variables also had a positive and significant effect on students' investment interest. The findings indicate that capital market knowledge, financial literacy, and

financial planning skills can enhance students' interest in investing in the capital market and make a substantial contribution to explaining the variation in investment interest.

Keywords : *Capital Market Course, Financial Literacy, Financial Planning, Investment Interest.*

1. PENDAHULUAN

Investasi merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan individu untuk meningkatkan kesejahteraan finansial di masa depan. Seiring dengan perkembangan teknologi dan kemudahan akses informasi, investasi di pasar modal semakin diminati oleh berbagai kalangan, termasuk mahasiswa. Sebagai generasi muda yang akan menghadapi tantangan ekonomi di masa depan, mahasiswa diharapkan memiliki pengetahuan dan kemampuan dalam mengambil keputusan investasi secara tepat. Namun, minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal masih dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang berasal dari aspek pendidikan maupun kemampuan individu dalam mengelola keuangan.

Perguruan tinggi memiliki peran strategis dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai investasi melalui proses pembelajaran. Salah satu bentuk pembelajaran tersebut adalah Mata Kuliah Pasar Modal yang memberikan pengetahuan mengenai konsep investasi, instrumen pasar modal, mekanisme perdagangan, serta analisis investasi. Pembelajaran tersebut tidak hanya meningkatkan pemahaman teoritis, tetapi juga membentuk sikap dan kepercayaan diri mahasiswa dalam mengambil keputusan investasi. Semakin baik pemahaman yang diperoleh mahasiswa melalui Mata Kuliah Pasar Modal, semakin besar peluang tumbuhnya minat untuk berinvestasi di pasar modal.

Selain pendidikan formal, literasi keuangan juga menjadi faktor penting yang memengaruhi minat berinvestasi. Literasi keuangan merupakan kemampuan individu dalam memahami, mengelola, dan mengambil keputusan keuangan secara tepat. Individu dengan tingkat literasi keuangan yang baik cenderung lebih mampu memahami risiko, keuntungan, serta berbagai alternatif investasi sehingga lebih percaya diri dalam melakukan investasi. Oleh karena itu, peningkatan literasi keuangan menjadi salah satu upaya yang dapat mendorong meningkatnya partisipasi mahasiswa dalam kegiatan investasi di pasar modal.

Faktor lain yang turut memengaruhi minat berinvestasi adalah perencanaan keuangan. Perencanaan keuangan merupakan proses pengelolaan keuangan yang dilakukan secara sistematis untuk mencapai tujuan keuangan di masa depan. Melalui perencanaan keuangan yang baik, individu mampu mengatur pendapatan, pengeluaran, tabungan, serta alokasi dana investasi secara lebih efektif. Kemampuan tersebut memberikan kesiapan finansial sekaligus mendorong mahasiswa untuk mulai berinvestasi sebagai bagian dari pencapaian tujuan keuangan jangka panjang.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa Mata Kuliah Pasar Modal, literasi keuangan, maupun perencanaan keuangan memiliki

hubungan positif dengan minat berinvestasi. Penelitian Erikson (2020) membuktikan bahwa Mata Kuliah Pasar Modal berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi mahasiswa. Penelitian Putri dan Ratnawati (2024) menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa. Selain itu, penelitian Herdjiono dan Jumiaty (2022) serta Efendi dan Trisnawati (2023) juga mengungkapkan bahwa literasi keuangan dan pengetahuan investasi merupakan faktor yang mampu meningkatkan minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal.

Meskipun demikian, sebagian besar penelitian sebelumnya hanya menguji satu atau dua faktor yang memengaruhi minat berinvestasi. Penelitian yang mengintegrasikan Mata Kuliah Pasar Modal, Literasi Keuangan, dan Perencanaan Keuangan sebagai variabel independen dalam satu model penelitian masih relatif terbatas, khususnya pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Bisnis Universitas Negeri Medan. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat berinvestasi mahasiswa.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Menurut Sugiyono (2023), penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menguji hipotesis melalui pengumpulan data yang dianalisis secara statistik. Penelitian ini dilaksanakan pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Bisnis Angkatan 2022 Universitas Negeri Medan. Populasi penelitian berjumlah 63 mahasiswa dan seluruhnya dijadikan sampel menggunakan teknik total sampling, sehingga jumlah sampel penelitian sebanyak 63 responden.

Variabel independen dalam penelitian ini meliputi Mata Kuliah Pasar Modal (X_1), Literasi Keuangan (X_2), dan Perencanaan Keuangan (X_3), sedangkan variabel dependen adalah Minat Berinvestasi (Y). Data dikumpulkan melalui observasi, dokumentasi, dan penyebaran kuesioner menggunakan skala Likert lima tingkat. Instrumen penelitian telah memenuhi uji validitas dan reliabilitas sehingga layak digunakan sebagai alat pengumpulan data.

Analisis data dilakukan menggunakan Software SPSS. Teknik analisis yang digunakan meliputi analisis deskriptif, uji asumsi klasik yang terdiri atas uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas, serta analisis regresi linear berganda. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji parsial (uji t), uji simultan (uji F), dan uji koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui pengaruh Mata Kuliah Pasar Modal, Literasi Keuangan, dan Perencanaan Keuangan terhadap Minat Berinvestasi mahasiswa.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Mata Kuliah Pasar Modal, Literasi Keuangan, dan Perencanaan Keuangan terhadap Minat Berinvestasi pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Bisnis Angkatan 2022 Universitas Negeri Medan. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, data telah memenuhi uji validitas, reliabilitas, dan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, linearitas, multikolinearitas, serta heteroskedastisitas sehingga layak dianalisis menggunakan regresi linear berganda.

Hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa Mata Kuliah Pasar Modal, Literasi Keuangan, dan Perencanaan Keuangan berpengaruh positif terhadap Minat Berinvestasi. Berdasarkan uji parsial (uji t), masing-masing variabel independen memiliki nilai signifikansi kurang dari 0,05 sehingga setiap hipotesis diterima. Selanjutnya, hasil uji simultan (uji F) menunjukkan bahwa ketiga variabel secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berinvestasi mahasiswa. Hasil koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa Mata Kuliah Pasar Modal, Literasi Keuangan, dan Perencanaan Keuangan mampu menjelaskan sebagian besar variasi Minat Berinvestasi, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

Tabel 1. Hasil Pengujian SPSS

Variabel	Hasil
----------	-------

Mata Kuliah Pasar Modal → Minat Berinvestasi	Berpengaruh positif dan signifikan
Literasi Keuangan → Minat Berinvestasi	Berpengaruh positif dan signifikan
Perencanaan keuangan → Minat Berinvestasi	Berpengaruh positif dan signifikan
Mata Kuliah Pasar Modal, Literasi Keuangan, Perencanaan Keuangan → Minat Berinvestasi	Berpengaruh positif dan signifikan secara simultan

A. Pengaruh Mata Kuliah Pasar Modal terhadap Minat Berinvestasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Mata Kuliah Pasar Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berinvestasi mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pemahaman mahasiswa mengenai konsep, mekanisme, dan instrumen investasi yang diperoleh melalui proses pembelajaran, semakin tinggi pula minat mereka untuk berinvestasi di pasar modal. Mata kuliah tersebut memberikan bekal pengetahuan yang dapat meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa dalam mengambil keputusan investasi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Erikson (2020) yang menyatakan bahwa Mata Kuliah Pasar Modal berpengaruh positif

terhadap minat berinvestasi mahasiswa. Temuan ini juga memperkuat bahwa pendidikan investasi di perguruan tinggi berperan dalam membentuk calon investor yang memiliki pengetahuan dan kesiapan berinvestasi.

B. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Minat Berinvestasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berinvestasi. Mahasiswa yang memiliki tingkat literasi keuangan yang baik cenderung lebih memahami manfaat, risiko, dan peluang investasi sehingga lebih yakin dalam mengambil keputusan investasi. Pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan membantu mahasiswa menyusun strategi investasi sesuai dengan tujuan keuangannya. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Putri dan Ratnawati (2024), Noviyanti dan Masdiantini (2022), serta Herdjiono dan Jumiati (2022) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi mahasiswa.

C. Pengaruh Perencanaan Keuangan terhadap Minat Berinvestasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Perencanaan Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat

Berinvestasi. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang mampu mengelola pendapatan, menyusun anggaran, menabung, dan mengalokasikan dana secara efektif memiliki kecenderungan lebih tinggi untuk melakukan investasi. Perencanaan keuangan yang baik memberikan kesiapan finansial sehingga mahasiswa lebih terdorong untuk mulai berinvestasi. Temuan ini sejalan dengan penelitian Yulfiswandi et al. (2022) yang menyatakan bahwa kemampuan dalam merencanakan keuangan berkontribusi terhadap peningkatan keputusan dan minat investasi.

D. Pengaruh Mata Kuliah Pasar Modal, Literasi Keuangan, dan Perencanaan Keuangan terhadap Minat Berinvestasi

Hasil uji simultan menunjukkan bahwa Mata Kuliah Pasar Modal, Literasi Keuangan, dan Perencanaan Keuangan secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berinvestasi mahasiswa. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan minat investasi tidak hanya dipengaruhi oleh pengetahuan mengenai pasar modal, tetapi juga oleh kemampuan memahami konsep keuangan dan menyusun perencanaan keuangan yang baik. Ketiga variabel tersebut saling melengkapi dalam membentuk kesiapan mahasiswa untuk menjadi investor di pasar modal. Hasil penelitian ini sejalan dengan

penelitian Efendi dan Trisnawati (2023), Lioera et al. (2022), serta Putri dan Ratnawati (2024) yang menyimpulkan bahwa faktor pendidikan investasi, literasi keuangan, dan kemampuan pengelolaan keuangan merupakan determinan penting dalam meningkatkan minat investasi mahasiswa.

4. KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa Mata Kuliah Pasar Modal, Literasi Keuangan, dan Perencanaan Keuangan masing-masing berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berinvestasi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bisnis Angkatan 2022 Universitas Negeri Medan. Selain itu, ketiga variabel tersebut secara simultan juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berinvestasi. Hasil penelitian mengindikasikan bahwa pemahaman yang diperoleh melalui Mata Kuliah Pasar Modal, tingkat literasi keuangan yang baik, serta kemampuan menyusun perencanaan keuangan dapat meningkatkan minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal. Dengan demikian, peningkatan kualitas pembelajaran pasar modal, literasi keuangan, dan perencanaan keuangan di lingkungan perguruan tinggi menjadi faktor penting dalam mendorong terbentuknya minat investasi mahasiswa.

5. SARAN

Perguruan tinggi diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran Mata Kuliah Pasar Modal melalui kegiatan praktik investasi, seminar, maupun pelatihan yang berkaitan dengan pasar modal. Selain itu, upaya peningkatan literasi keuangan dan kemampuan perencanaan keuangan mahasiswa perlu terus dilakukan agar mahasiswa memiliki kesiapan dalam mengambil keputusan investasi. Penelitian selanjutnya disarankan menambahkan variabel lain, seperti motivasi investasi, persepsi risiko, kemajuan teknologi, atau pengaruh media sosial, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat berinvestasi.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Efendi, R., & Trisnawati, R. (2023). Analysis of factors affecting student's interest in investing in the capital market. *Jurnal Bisnis Manajemen Dan Akuntansi (BISMAK)*, Vol. 4, No. 1, 2023, 1, 19–25. <https://doi.org/10.20885/InCAF.vol1.art3>
- [2] ERIKSON. (2020). *PENGARUH MATA KULIAH PASAR MODAL DAN PERSEPSI RISIKO TERHADAP MINAT BERINVESTASI MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BISNIS 2016 FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI MEDAN*. UNIVERSITAS NEGERI MEDAN.
- [3] Herdjiono, I., & Jumiati, J. (2022). Factors That Influence the Interest in Becoming an Investor in the Capital Market. *Jurnal Economia*, 18(2), 159–171. <https://doi.org/10.21831/economia.v18i2.48184>
- [4] Lioera, G., Susanto, Y. K., & Supriatna, D. (2022). Faktor-Faktor yang mempengaruhi Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal. *Media Bisnis*, 14(2), 179–188. <https://doi.org/10.34208/mb.v14i2.1665>
- [5] Noviyanti, P. E., & Masdiantini, R. (2022). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan, Uang Saku dan Sosialisasi Pasar Modal terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Prodi S1 Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha). *Jurnal Akuntansi Profesi*, 13(3), 723–733.
- [6] Prof. Dr. Sugiyono. (2023). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN R&D* (5th ed.). ALFABETA.
- [7] Putri, R. A. A., & Ratnawati, K. (2024). Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal. *Jurnal Management Risiko Dan Keuangan*, 3(4), 312–319. <https://doi.org/10.21776/jmrk.2024.03.4.01>
- [8] Yulfiswandi, Justyanita, Septiana, S., Sativa, E., & Saprudin, M. (2022). Keys To Financial Planning: Effect of Financial Literacy During Covid-19. *Jurnal Penelitian Ilmu Manajemen*, 7(2), 217–231. <https://jurnalekonomi.unisla.ac.id/index.php/jpim>

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Efendi, R., & Trisnawati, R. (2023). Analysis of factors affecting student's interest in investing in the capital market. *Jurnal Bisnis Manajemen Dan Akuntansi (BISMAK)*, Vol. 4, No. 1, 2023, 1, 19–25. <https://doi.org/10.20885/InCAF.vol1.art3>
- [2] ERIKSON. (2020). *PENGARUH MATA KULIAH PASAR MODAL DAN PERSEPSI RISIKO TERHADAP MINAT BERINVESTASI MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN*

*BISNIS 2016 FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN.*
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN.

- [3] Herdjiono, I., & Jumiati, J. (2022). Factors That Influence the Interest in Becoming an Investor in the Capital Market. *Jurnal Economia*, 18(2), 159–171. <https://doi.org/10.21831/economia.v18i2.48184>
- [4] Lioera, G., Susanto, Y. K., & Supriatna, D. (2022). Faktor-Faktor yang mempengaruhi Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal. *Media Bisnis*, 14(2), 179–188. <https://doi.org/10.34208/mb.v14i2.1665>
- [5] Noviyanti, P. E., & Masdiantini, R. (2022). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan, Uang Saku dan Sosialisasi Pasar Modal terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Prodi S1 Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha). *Jurnal Akuntansi Profesi*, 13(3), 723–733.
- [6] Prof. Dr. Sugiyono. (2023). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN R&D* (5th ed.). ALFABETA.
- [7] Putri, R. A. A., & Ratnawati, K. (2024). Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal. *Jurnal Management Risiko Dan Keuangan*, 3(4), 312–319. <https://doi.org/10.21776/jmrk.2024.03.4.01>
- [8] Yulfiswandi, Justyanita, Septiana, S., Sativa, E., & Saprudin, M. (2022). Keys To Financial Planning: Effect of Financial Literacy During Covid-19. *Jurnal Penelitian Ilmu Manajemen*, 7(2), 217–231. <https://jurnalekonomi.unisla.ac.id/index.php/jpim>